

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menunjang ekonomi di Indonesia sektor pertanian memberikan peranan yang besar seperti mempersiapkan bahan baku bagi perusahaan, mempersiapkan lapangan pekerjaan serta menghasilkan pendapatan bagi penduduk Indonesia. Hal tersebut dibutuhkan keberadaannya karena Indonesia adalah negara yang masyarakatnya berpenghasilan melalui bidang pertanian, maka dari itu pembangunan pada sektor pertanian selalu menjadi yang utama. Strategi pembangunan yang seharusnya ada di Indonesia salah satunya adalah pembangunan yang mampu menghubungkan sektor pertanian dengan industri seperti pengembangan agroindustri (Agatha *et al.* 2020).

Salah satu hasil pertanian yaitu talas yang dapat diolah menjadi berbagai jenis produk camilan sehingga mampu meningkatkan nilai tambah pada hasil pertanian tersebut. Untuk menambah nilai tambah pada hasil pertanian maka peran agroindustri sangat dibutuhkan keberadaannya. Agroindustri ialah bisnis yang dapat meningkatkan efisiensi pada sektor pertanian sehingga menjadi kegiatan yang bernilai melalui proses pembaharuan pertanian (Sajari *et al.* 2017).

Industri rumah tangga merupakan salah satu jenis agroindustri berskala mikro yang belakangan ini perkembangannya cukup pesat, contohnya seperti industri yang bergerak di bidang pangan. Keadaan tersebut tentunya menyebabkan persaingan produk yang ketat karena disebabkan banyaknya pelaku industri (Winarmo *et al.* 2022).

Sumenep merupakan daerah yang jumlah industri rumah tangganya tergolong banyak terutama di bidang pangan seperti pengolahan produk. Salah satu industri rumah tangga yang ada di Kabupaten Sumenep yaitu UD. Amalia yang sudah berdiri sejak tahun 2007 sehingga industri ini sudah dikenal oleh masyarakat Sumenep. UD. Amalia memproduksi berbagai jenis keripik, salah satunya adalah keripik talas.

Preferensi konsumen adalah pilihan seorang konsumen yang menunjukkan suka atau tidak suka pada suatu produk yang telah dikonsumsi dari berbagai macam produk sejenis yang ada (Wijayanti dalam Aiman *et al.* 2017). Keripik talas Amalia merupakan salah satu keripik yang sudah cukup dikenal. Umumnya konsumen tertarik membeli dan mengonsumsi keripik talas Amalia karena rasanya gurih dan harga terjangkau yaitu Rp. 5000 selain itu juga memiliki kemasan yang mudah dibawa serta tercantum beberapa informasi yang mudah dikenali seperti merek, nomer dan label halal, komposisi produk, dan ketersediaan produk di distributor selalu tersedia. Namun, Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yoyok yakni pemilik toko vila mas bahwa saat ini minat beli konsumen terhadap keripik talas Amalia menurun seiring dengan pertumbuhan industri yang memproduksi keripik talas dengan merek dan kelebihan yang berbeda.

Beredarnya produk sejenis dengan merek yang berbeda di pasaran ini tentunya mengakibatkan persaingan produk yang semakin ketat. Hal tersebut mempengaruhi jumlah keripik talas Amalia yang terjual di pasar. Oleh karena itu

UD. Amalia sebagai produsen perlu melakukan tindakan evaluasi pada produk keripik talas dengan cara menilai kesukaan konsumen.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Preferensi Konsumen Keripik Talas Amalia”. Dengan tujuan setelah diketahui preferensi konsumen keripik talas Amalia, produsen yakni UD. Amalia dapat melakukan evaluasi terhadap produknya agar konsumen tetap merasa puas dan produk tersebut tidak kalah saing dengan produk sejenis yang beragam di pasaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Variabel apa saja yang berpengaruh pada preferensi konsumen keripik talas Amalia ?
2. Variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap preferensi konsumen keripik talas Amalia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh pada preferensi konsumen keripik talas Amalia.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap preferensi konsumen keripik talas Amalia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas produk usaha dan pengembangan keripik talas Amalia ke depan.

2. Bagi peneliti, penelitian ini mampu menambah pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan menganalisis permasalahan di bidang ini dan dapat dijadikan pedoman bagi peneliti ketika akan memulai usaha nanti.
3. Pembaca berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai literatur untuk penelitian lebih lanjut dan dapat dipertimbangkan saat membeli Keripik Talas Amalia.

